

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan antara massa WAT (*White Adipose Tissue*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus* galur *Wistar*) jantan yang diberikan diet normal PAR-S (P1) dan diet normal standar AIN- 93M (P2).
2. Rata-rata asupan pakan tikus (*Rattus norvegicus* galur *Wistar*) jantan pada kelompok perlakuan diet normal PAR-S (P1) adalah  $41,26 \pm 5,51$  gr atau  $96,5 \pm 12,89$  kkal/hari, sedangkan pada kelompok perlakuan diet normal standar AIN- 93M (P2) adalah  $11,34 \pm 1,57$  gr atau  $38 \pm 5,27$  kkal/hari.
3. Rata-rata massa WAT (*White Adipose Tissue*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus* galur *Wistar*) jantan pada kelompok perlakuan diet normal PAR-S (P1) sebesar  $19,42 \pm 5,48$  gr, sedangkan pada kelompok perlakuan yang diberikan diet normal standar AIN-93M (P2) sebesar  $2,6 \pm 0,87$  gr. Dengan rasio WAT terhadap berat badan pada kelompok P1 sebesar 5,29%, sedangkan pada kelompok P2 0,5%.

## 7.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan massa WAT (*White Adipose Tissue*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus* galur *Wistar*) jantan yang diberikan diet normal PAR-S (P1) dan diet normal standar AIN- 93M (P2). Maka

untuk penelitian selanjutnya di dalam pemilihan diet untuk hewan coba sebaiknya peneliti memilih diet dengan sumber lemak yang kaya PUFA (*Polyunsaturated Fatty Acid*) dan mengandung jumlah protein yang sesuai dengan kebutuhan hewan coba untuk mencegah terjadinya bias pada penelitian yang akan dilakukan.

